

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN  
PERILAKU PROSOSIAL SISWA (STUDI TERHADAP SISWA MTS  
MUHAMMADIYAH 01 DEPOK)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:  
Ulfa Nurul Kahfiari  
1501015141**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Perilaku  
Prososial Siswa (Studi Terhadap Siswa MTs Muhammadiyah 01  
Depok)

Nama : Ulfa Nurul Kahfiari

NIM : 1501015141

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran  
penguji

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

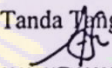
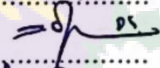

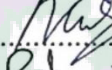
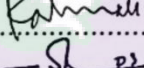
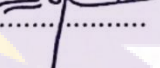
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 30 November 2019

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Asni, M.Pd		19/11-2020
Sekretaris	: Dony Darma Sagita, M.Pd		29/01-20
Pembimbing I	: Eka Heriyani, M.Pd, Kons		29/01-20
Pembimbing II	: Nuraini, M.Pd		29/01-20
Penguji I	: Dra. Rahmiati, M.Psi		19/01-20
Penguji II	: Dony Darma Sagita, M.Pd		29/01-20

Disahkan oleh,



Dony Darma Sagita, M.Pd

NIP. 0317116903

## ABSTRAK

**Ulfa Nurul Kahfiari** : 1501015141. "*Efektivitas Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Perilaku Prososial siswa (Studi Siswa MTs Muhammadiyah 01 Depok)*". Skripsi. Jakarta, Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya perilaku prososial siswa di MTs Muhammadiyah 01 Depok seperti kurangnya rasa kepedulian dan kepekaan terhadap orang lain, kurangnya rasa empati, kurangnya rasa tolong menolong. Jika hal tersebut dibiarkan tanpa adanya bimbingan untuk para siswa maka dapat menimbulkan masalah yang tidak hanya terjadi pada saat itu tetapi juga di masa mendatang. Maka dari itu peneliti memberikan layanan informasi dalam bentuk klasikal untuk melihat apakah layanan informasi ini efektif diberikan guna melihat peningkatan perilaku prososial, dan hasil penelitian membuktikan bahwa efektif pemberian layanan informasi tetapi tidak terlalu besar. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Perilaku Prososial Siswa MTs Muhammadiyah 01 Depok Tahun Ajaran 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre*-eksperimen dengan rancangan *One Grup pretest-posttest design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling*. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik *Paired Sampel T-test* atau Uji T Berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi efektif untuk meningkatkan perilaku prososial siswa, hal ini dilihat dari hasil analisis nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,99 > 1,67$ ) dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa layanan informasi dalam bentuk klasikal ini efektif diberikan guna meningkatkan perilaku prososial siswa di MTs Muhammadiyah 01 Depok.

**Kata Kunci** : Layanan Informasi, Perilaku Prososial.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS</b>
A. Deskripsi Teoritis .....	9
1. Perilaku Prosocial .....	9
a. Pengertian Perilaku Prosocial .....	9
b. Aspek-Aspek Perilaku Prosocial .....	11
c. Faktor Perilaku Prosocial .....	12
2. Layanan Informasi .....	17
a. Pengertian Layanan Informasi .....	17
b. Tujuan Layanan Informasi .....	19
c. Metode Layanan Informasi .....	20
d. Operasional Layanan Informasi .....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	23

	C. Kerangka Berpikir .....	25
	D. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
	B. Metode Penelitian .....	28
	C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
	D. Rancangan Perlakuan .....	33
	1. Strategi Pembelajaran .....	32
	2. Pelaksanaan Perlakuan .....	33
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
	1. Instrumen Variabel Perilaku Prososial .....	35
	F. Teknik Analisa Data .....	42
	1. Deskripsi Data .....	42
	2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	43
	G. Hipotesis Statistik .....	45
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Deskripsi Data .....	46
	B. Pengujian Persyaratan Analisa .....	55
	1. Uji Normalitas .....	55
	2. Uji Homogenitas .....	56
	C. Pengujian Hipotesis .....	57
	D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
	A. Simpulan .....	64
	B. Saran .....	65
	DAFTAR PUSTAKA .....	68
	LAMPIRAN .....	70

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini kita sedang menghadapi era revolusi industri 4.0, yang merupakan era inovasi disrupsi atau *disruption*, di mana inovasi sangat berkembang pesat, sehingga mampu menciptakan pasar baru. Inovasi ini juga mampu mengganggu atau merusak pasar yang sudah ada dan lebih dahsyatnya lagi dapat menggantikan teknologi yang sudah ada. Era revolusi industri 4.0 memengaruhi banyak aspek dalam kehidupan manusia seperti di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni, dan khususnya di bidang pendidikan. Keterkaitan dunia pendidikan itu sendiri dengan era industri 4.0 yaitu dunia pendidikan dituntut harus mengikuti perkembangan teknologi yang sedang berkembang sangat pesat serta dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi ini sebagai fasilitas untuk memperlancar proses pembelajaran.

Berkaitan dengan teknologi dan pendidikan erat kaitannya dengan peserta didik, karena peserta didik yang menjadi subjek pembelajaran. Peserta didik termasuk ke dalam kategori usia remaja, pada masa remaja berkembang "*social cognition*" yaitu kemampuan untuk memahami orang lain. Remaja memahami orang lain sebagai pribadi yang unik, baik menyangkut sifat-sifat pribadi, minat, maupun perasaannya. Pemahaman ini mendorong remaja menjalin hubungan sosial dengan seseorang yang lebih akrab dengan mereka, terutama teman sebaya, baik melalui jalinan persahabatan maupun menjalin percintaan dengan lawan jenis.

Remaja juga mulai mengembangkan perilaku tolong menolong, kasih sayang, dan memberikan perhatian satu sama lain. Berkaitan dengan sikap tolong menolong, menurut Rahman (2013) sikap ini merupakan kecenderungan alamiah. Perilaku tolong menolong bisa dikatakan perilaku prososial, karena Pengertian perilaku prososial itu sendiri yaitu suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan mungkin akan menimbulkan resiko bagi orang yang menolongnya.

Brigham juga menyatakan bahwa perilaku sosial mempunyai maksud untuk menyokong kesejahteraan orang lain. Dengan demikian kedermawanan, persahabatan, kerjasama, tolong menolong merupakan bentuk-bentuk perilaku prososial (Dayakisni & Hudaniah, 2009). Perilaku tolong menolong dapat dilakukan kesemua makhluk hidup yang ada di bumi ini.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas tentang perilaku prososial, maka ditegaskan bahwa bentuk perilaku prososial meliputi kedermawanan, persahabatan, kerjasama, dan tolong menolong. Pengertian perilaku prososial adalah membantu orang lain dengan cara meringankan beban fisik atau psikologis orang tersebut, memperhatikan kesejahteraan orang lain tanpa memikirkan kepentingan sendiri, dan ikut menyokong dengan tenaga dan pikiran.

Fenomena remaja di era industri 4.0 diantaranya masih rendahnya perilaku prososial dikalangan remaja seperti masalah *sharing* (berbagi), sebanyak 4,2 % siswa yang mengaku bahwa buku paket yang ia miliki hanya untuk pribadi bukan untuk dipinjamkan, *donating* (memberi atau menyumbang), sebanyak 1,8 %

siswa yang mengaku bahwa uang saku yang sudah diberikan oleh orang tuanya itu untuk diri sendiri dan bukan untuk disumbangkan kepada orang lain, *helping* (menolong), sebanyak 1,2% siswa mengaku saat melihat teman berkelahi lebih memilih untuk diam meskipun bisa melerai. (Lestari&Partini, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru BK dan guru mata pelajaran lainnya, peneliti menemukan berbagai permasalahan di MTs Muhammadiyah 01 Depok mengenai gambaran perilaku prososial siswa disana, terutama siswa di MTs Muhammadiyah 01 Depok seperti : (1) Terdapat siswa kelas yang belum memiliki rasa kepedulian atau kepekaan terhadap teman, siswa di sana masih mengutamakan bermain dengan *geng* saja tanpa berbaur dengan teman lainnya; (2) Terdapat siswa di kelas kurang memiliki rasa empati, seperti ketika teman terjatuh yang dilakukan siswa lain menertawakan dan justru menyalahkan siswa yang terjatuh tersebut; (3) Beberapa siswa di kelas tidak memiliki rasa kepekaan dan tolong-menolong seperti ketika ada siswa yang tidak membawa buku paket, teman-teman dikelasnya bersikap tak acuh; (4) Terdapat siswa yang memberikan bantuan, tetapi mengharapkan imbalan.

Hakikatnya perkembangan teknologi di era industri 4.0 ini mendorong upaya pembaharuan dan dapat dimanfaatkan untuk proses pemberian bimbingan layanan di sekolah. Program Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah memiliki berbagai program, baik dalam program layanan, maupun dalam program satuan pendukung. Penyelenggaraan program layanan bimbingan dan konseling ini bertujuan untuk membantu siswa mencapai tugas perkembangannya



secara optimal, salah satu layanan yang terdapat di dalam bimbingan konseling yaitu layanan informasi. Layanan informasi merupakan layanan yang membantu pesertanya didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar dan karir khususnya di era industri 4.0 bagi generasi milenial. Layanan informasi juga kegiatan yang bertujuan untuk membekali para siswa tentang berbagai macam pengetahuan agar siswa mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya.

Ada tiga alasan utama mengapa pemberian layanan informasi sangat perlu dilaksanakan yaitu: (1) Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan. Maupun sosial budaya; (2) Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya, syarat dasar untuk menentukan arah hidup adalah apabila mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan informasi yang ada itu. Berdasarkan atas informasi yang diberikan itu individu diharapkan dapat membuat rencana-rencana dan keputusan tentang masa depannya serta bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang telah dibuatnya; (3) Setiap individu adalah unik, keunikan itu akan membawa pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu (Prayitno dan Erman Amti, 2013: 260).

Dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi untuk membekali siswa agar mampu merencanakan, memutuskan masa depannya dengan mandiri

dan dapat bertanggung jawab. Siswa diharapkan dapat bertanggung jawab akan segala apapun yang akan terjadi di masa mendatang. Secara tidak langsung pemberian layanan informasi tentang peningkatan perilaku prososial ini dapat menyelesaikan masalah siswa baik masalah pribadi maupun masalah sosial di masyarakat, khususnya di era industri 4.0.

Berdasarkan fenomena yang sudah dijabarkan di atas dan teori yang sebelumnya sudah dipaparkan. Maka layanan informasi diduga efektif diberikan terhadap perilaku prososial karena layanan informasi diberikan agar siswa khususnya yang memasuki remaja awal usia SMP memiliki kesadaran dan kepekaan terhadap dirinya dan lingkungan sekitar. Khususnya di zaman sekarang setengah kehidupan siswa telah di renggut oleh teknologi, jika tidak diarahkan dengan baik, dan tidak mendapatkan layanan informasi dengan benar maka kepekaan sosial siswa akan semakin tumpul. Tugas guru BK lah yang berkewajiban membantu menyadarkan kepada peserta didik tentang pentingnya meningkatkan perilaku prososial melalui layanan informasi, agar sikap atau perilaku siswa tidak melenceng dari nilai dan norma yang berlaku.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian **“Efektifitas Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Perilaku Prososial (Studi Terhadap Siswa MTs Muhammadiyah 01 Depok)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi :

1. Siswa masih mengutamakan bermain dengan *geng* atau orang yang dekat dengan mereka saja.
2. Siswa saling menertawakan, mengejek dan mengganggu satu sama lain.
3. Siswa bersikap tak acuh ketika ada temannya yang tidak membawa buku paket di kelas.
4. Siswa mengharapkan imbalan ketika memberikan bantuan kepada temannya.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi penulisan ini hanya berkaitan dengan “Efektivitas layanan informasi terhadap peningkatan perilaku prososial siswa ( Studi Terhadap Siswa MTs Muhammadiyah 01 Depok)”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah layanan informasi efektif diberikan guna meningkatkan perilaku prososial siswa MTs Muhammadiyah 01 Depok?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui lebih jauh ada atau tidak adanya efektivitas pemberian layanan informasi terhadap peningkatan perilaku prososial siswa MTs Muhammadiyah 01 Depok.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yang peneliti harapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak yang terkait, diantaranya :

## 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu ke BK an, khususnya tentang layanan informasi dan apakah layanan informasi efektif diberikan terhadap peningkatan perilaku prososial di sekolah.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Mendukung pengembangan dan memberikan masukan untuk mempersiapkan siswa menjadi pribadi yang berkarakter.

### b. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Memberikan pengetahuan guna meningkatkan perilaku prososial peserta didik dengan menggunakan layanan informasi.

### c. Bagi siswa

Menerapkan perilaku prososial yang ada di kelas mereka agar dapat lebih memahami teman sebaya, dan dapat lebih meningkatkan perilaku prososial.

### d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penulisan ini adalah bagian dari pengabdian untuk terus dikembangkan dalam ilmu pengetahuan serta menjadikan pengalaman yang sangat berharga untuk menjadi bekal penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asih, G., Margaretha. (2010). *Perilaku Prososial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi*. Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus, 1. (1). 33-42.
- Ardi, Z., Ibrahim, Said. (2012). *Capaian Tugas Perkembangan Sosial Siswa dengan Kelompok Teman Sebaya dan Implikasinya Terhadap Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Konselor <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor> 1. (1). 1-8
- Brahim, Theresia., Kusmajid, Najib. (2015). *Penelitian Ilmiah Pengertian, Penerapan, dan Pengetahuan Tambahan*. Jakarta Barat: Suara GKYE Peduli Bangsa.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2009). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Fitri, E., Neviyarni, Ifdil. (2016). *Efektivitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Metode Blended Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*. Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling, 2. (2). 84-92.
- Fajrianty, Wahyuni. (2014). *Kompetensi Siswa Dalam Membuat Jurnal Umum dan Memposting Buku Besar di SMA Negeri 6*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntan FKIP Untan.
- Hidayati, A. (2017). *Layanan Informasi Belajar Berbasis Multimedia*. In Ifdil & Krishnawati Naniek (Eds.), *International Conference: 1<sup>st</sup> ASEAN School Counselor Conference on Inovation and Creativity in Counseling* (pp. 151-161). Yogyakarta: IBKS Publishing.
- Irwan, S., Thamrin, Budayawan. (2016). *Kontribusi Partisipasi Aktif Siswa dan Fasilitas Praktikum Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) Kelas X Jurusan Teknik AudioVideo di SMK Negeri 1 BATIPUH*. Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika, 4(1). 53-61.
- Kusumaningrum, Elza., & Dewi, K. (2016). *Perbedaan Perilaku Prososial dan Self Awareness Terhadap Nilai Budaya Lokal Jawa di Tinjau dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA Kyai Ageng Basyariyah Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun*. Jurnal Ilmiah Counsellia, 6. (2). 17-30.
- Lestari, D., & Partini. (2015). *Hubungan Antara Penalaran Moral Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja*. Jurnal Indigenous, 13. (2). 41-46.

- Martin, Maulana, Hidayati. (2018). *Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah*. Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, 3(1).16-21.
- Matondang, Zulkifli. (2009). *Validitas dan Reliabilitas Suatu Intrumen Penelitian*. Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, 6. (1). 87-97.
- Prayitno, H., & Amti, E. (2013). *Dasar-dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, U., & Rustika. (2015). *Hubungan Perilaku Menolong dengan Konsep Diri Pada Remaja Akhir yang Menjadi Anggota Tim Bantuan Medis Janar Duta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*. Jurnal Psikologi Udayana, 2. (2). 198-205.
- Restiyawan, A.A.(2016). *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Terhadap Keberanian Bank Mini di Program Studi Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE), 7(2).
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah; Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sunaryati, T., & Arfa. (2017). *Studi Eksperimen Pelatihan Advance Search Pada Portal Jurnal Emerald insight Bagi Kemampuan Penelusuran Informasi Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro*.
- Siregar, Syofian. (2015). *Statistik Parametri untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulinda. (2012). *Pengaruh Cooperative Learning Teknik STAD Terhadap Hasil Belajar kelas IV SDN Rasau Jaya. PGSD FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak*.
- Taruyi. (2015). *Upaya Meningkatkan Empati Melalui Layanan Informasi Dengan Metode Diskusi Kelompok*. Jurnal Penleitian Tindakan Bimbingan dan Konseling, 1(3). 65-70.
- Yanti, O., Zaini, Suryadi (2016). *Pelaksanaan Layanan Informasi Oleh Guru BK Dalam Menciptakan Disiplin Belajar Peserta Didik di Kelas XI SMAN 2 Sijunjung. Program Studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatra Barat*.
- Wulandari, T., Dharmayana, Afriyanti. (2018). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Prosocial Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, 1(2). 77-85.